

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan di jalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran. (Mardalis, 2006:24).

Menurut Christensen (Seniati, dkk, 2005: 103) desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Desain atau perencanaan diperlukan sebelum kita melakukan atau membuat sesuatu agar hasilnya sesuai dengan keinginan atau harapan. Menurut Seniati, dkk (2005:22-23) dalam penelitian psikologi terdapat dua jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi dua penelitian yaitu eksperimental dan non-eksperimental.

Seniati, dkk (2005:23) juga menyatakan eksperimental dalam psikologi disebut dengan ekperimen psikologis. Eksperimen psikologis adalah observasi yang objektif terhadap suatu fenomena yang dibuat agar terjadi dalam suatu kondisi yang terkontrol ketat, dimana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor yang lain dibuat konstan.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi

terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya.

Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi kekhasan suatu eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain. Sesuai dengan tujuannya untuk mengetahui efek suatu perlakuan, maka penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bersifat prediktif, yaitu meramalkan akibat dari suatu manipulasi terhadap variabel terikatnya. Dengan pemberian suatu perlakuan, kita dapat meramalkan akibat apa yang akan terjadi pada variabel terikatnya (Latipun, 2006:8). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental yang menilai bahwa adanya pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman terhadap penurunan perilaku anak hiperaktif.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini, menggunakan desain eksperimental kasus tunggal (*single-case experimental design*). Desain eksperimen kasus tunggal (*single-case experimental design*) merupakan sebuah desain penelitian untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan (intervensi) dengan kasus tunggal. Kasus

tunggal dapat berupa beberapa subjek dalam satu kelompok atau subjek yang diteliti adalah tunggal (N=1).

Desain eksperimen kasus tunggal, baik sampel kelompok maupun N=1, untuk kasus tertentu dianggap paling cocok untuk meneliti manusia, terutama apabila perilaku yang diamati tidak mungkin diambil rata-ratanya. Dalam beberapa kasus, rata-rata kelompok tidak dapat mencerminkan keadaan perilaku individu di dalam kelompok itu. Dengan kata lain, rata-rata kelompok tidak selalu mencerminkan keadaan individu-individu dalam kelompoknya (Latipun, 2006:140-141).

Desain eksperimen kasus tunggal yang memfokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau perubahan yang terjadi dari suatu perlakuan (intervensi) yang dilakukan pada subjek secara berulang-ulang dalam kurun waktu tertentu misalnya perminggu, perhari, perjam atau permenit. Dalam eksperimen kasus tunggal biasanya satu orang, dua orang ataupun lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Perbandingan dilakukan dengan subjek yang sama dalam kondisi yang berbeda yaitu kondisi baseline (A) dan kondisi eksperimen (B). Berdasarkan hal tersebut maka desain yang digunakan adalah desain A (baseline) – B (kondisi perlakuan atau intervensi) (Nakata, 2005: 54-55).

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:38), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:38).

Variabel eksperimental atau variabel bebas merupakan perlakuan, situasi atau stimulus yang dimanipulasi, sengaja dilakukan, dan kekhasan bentuk dan prosedurnya ditentukan dan direncanakan oleh peneliti sebagai variabel yang (diharapkan) akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipelajari perubahan performansinya setelah diberikan pemaparan dan manipulasi (Latipun, 2006:62).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel eksperimental (variabel bebas) pada penelitian ini adalah terapi murottal.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan perilaku anak *hiperaktif*.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional merupakan makna-makna spesifik dari variabel-variabel yang ada didalam suatu eksperimen yang mana defenisi tersebut meliputi operasional prosedur dan pengukuran yang dapat di observasi.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Perilaku Anak *Hiperaktif*” menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut terdiri dari kata: terapi murottal dan perilaku anak *hiperaktif*.

1. Terapi murottal

Terapi merupakan salah satu penyembuhan yang di kenal dalam ilmu kesehatan termasuk salah satunya bidang psikologi. Terapi murottal adalah salah satu jenis terapi dengan mendengarkan ayat Al-Qur’an yang dibacakan oleh seorang qori dengan baik dan benar agar dapat di pahami dan dihayati oleh orang yang mendengarkannya. Sehingga meberikan efek rileks pada diri individu tersebut.

2. Anak *hiperaktif*

Anak *hiperaktif* adalah anak-anak yang sulit untuk mengikuti intruksi yang menuntut mereka agar dapat duduk dan diam dengan tenang sehingga mampu mengikuti pembelajaran dalam kelas. Anak-anak ini cenderung banyak melakukan aktivitas seperti berlali-lari, meloncat-locat

dan banyak bergerak sehingga konsentrasi sangat mudah terpecah efeknya sulit untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

3.5. Subjek Penelitian

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010:80). Dalam penelitian ini ditetapkan populasi sebanyak enam orang anak *hiperaktif* yang berada di SLB Autisma Mutiara Bangsa Kota Padang. Dari enam anak *hiperaktif* tersebut terdapat dua orang telah menjalani sekolah inklusi sehingga yang berada di SLB tersebut empat orang tetapi dua orang anak tidak rutin masuk sekolah sehingga yang menjadi subjek penelitian adalah dua orang anak. .

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi, segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil. Agar sampel dapat mewakili dan menggambarkan sifat serta karakteristik dari populasi, maka perlu dilakukan teknik sampel yang tepat (Sudjana, 2005:161). Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah non random. Non random adalah teknik pengambilan sampel tidak dengan random

biasanya dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Latipun, 2006: 49) Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SLB Mutiara Bangsa dengan inisial AA dan DR.

Adapun karakteristik dari kedua sample penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu secara perilaku *hipraktif* yang dimiliki ke dua subjek termasuk anak yang paling *hipraktif* dibandingkan dengan populasi yang lain. Usia yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu usia 4-7 tahun karena dalam fase ini anak-anak sangat aktif untuk bergerak tetapi tetap terarah sedangkan anak *hiperaktif* tidak terkendali dalam bergerak, untuk usia demikian hanya 2 orang dalam SLB tersebut sehingga yang 2 anak tersebut dijadikan sample penelitian.

Dengan data sebagai berikut:

1. Inisial : AA
TTL : Padang, 18-01-2013
2. Inisial : DR
TTL : Padang, 01-07-2011

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2010:145) menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi, observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu subjek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh dalam penelitian ini yaitu ketika peneliti melakukan pengambilan data awal mengamati apakah subjek benar-benar mengalami perilaku *hiperaktif* sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan dalam DSM IV TR.

Selanjutnya observasi dilakukan oleh penulis ketika sebelum dan sesudah pemberian *treatment* terhadap subjek hal ini lakukan untuk mengamati Pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman terhadap penurunan perilaku anak *hiperaktif*. Penulis akan mengamati bagaimana subjek sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, hanya digunakan untuk pengambilan data awal, selanjutnya tidak digunakan dalam penyelesaian penelitian. Orang yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu guru-guru subjek di SLB dan orangtua subjek, sehingga data yang diperoleh tentang subjek akan mendalam dan jelas serta akurat.

3. Dokumentasi

Pemeriksaan dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan respon subjek terhadap media (murottal surat Ar-Rahman) yang diberikan dan kemampuan subjek untuk duduk dengan tenang selama pemberian *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Dokumentasi ini akan berupa catatan-catatan kecil, video selama anak di dalam kondisi proses pembelajaran akan dihitung memakai *stopwatch*.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Autisma Mutiara Bangsa Jl.Air Camar No.10 C Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. Sedangkan waktu dilakukannya penelitian ini adalah pada tanggal 22 Januari - 22 Februari 2018.

Adapun profil sekolah yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identitas sekolah	
1. Nama Sekolah	SLB Autisma Mutiara Bangsa
2. NPSN	69734440
3. Jenjang Pendidikan	SLB
4. Status Sekolah	Swasta
5. Alamat Sekolah	Jalan Air Camar No. 10 C
RT/RW	3/7
Kode Pos	25123
Kelurahan	Parak Gadang Timur
Kecamatan	Padang Timur
Kabupaten/kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat

Negara	Indonesia
6. Posisi Geografis	Lintang -0,955
	Bujur 100,3923
2. Data Pelengkap	
7. SK Pendirian Sekolah	04,
8. Tanggal SK Pendirian	2011-05-13
9. Status Kepemilikan	Yayasan
10. SK Izin Operasional	421,4/219/KPTS/2012
11. Tanggal SK Izin Operasional	2012-03-05
12. Kebutuhan Khusus Dilayani	-
13. Nomor Rekening	1000.0213.01607-6
14. Nama Bank	Bank Nagari
15. Cabang KCP/Unit	Pasar Raya
16. Rekening Atas Nama	BOS SLB Autisma Mutiara Bangsa
17. MBS	Tidak
18. Luas Tanah Milik (m2)	0
19. Luas Tanah Bukan Miliki (m2)	325
20. Nama Wajib Pajak	Yayasan Pendidikan Mutiara Bangsa Padang
21. NPWP	031427933201000
3. Kontak Sekolah	
22. Nomor Telepon	081267100988
23. Nomor Fax	-
24. Email	Yuliana.jamal@gmail.com
25. Website	
4. Data Periodik	
26. Waktu Penyelenggaraan	Kombinasi
27. Bersedia menerima BOS?	Iya
28. Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
29. Sumber Listrik	PLN

30. Daya Listrik(Watt)	1300
31. Akses Internet	3(tri)
32. Akses Internet Alternatif	3 (tri)
5. Sanitasi	
33. Kecukupan Air	Cukup
34. Sekolah Memprpses Air	Tidak

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian. Peneliti membagi 2 tahap pada penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap persiapan yang diperlukan ketika diadakannya penelitian, Peneliti menyiapkan media rekaman surat Ar-Rahman, *handphone*, *speaker*, *stopwatch* dan *Camera* untuk mengukur lamanya subjek bisa duduk dengan tenang. *Pretest* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa rekaman surat Ar-Rahman pada hari yang sama.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan satu lokasi dan waktu yang sama, pada setiap subjek penelitian pemberian perlakuan mendengarkan murottal surat Ar-Rahman ini akan dilakukan 12 kali pertemuan *treatment* dan untuk setiap anak akan dilakukan *pretest* dan *posttest* yang akan dicatat berapa durasi anak bisa duduk dengan tenang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Sebagai media dalam penelitian

ini yaitu murottal surat Ar-Rahman. Murottal yang diperdengarkan adalah suara Muhammad Toha al Junayd ketika masih anak-anak. Alasan peneliti memilih rekaman suaranya karena memiliki kualitas yang baik dalam membaca Al-Qur'an selanjutnya pernah dinobatkan sebagai qori cilik terbaik dunia, karena dalam penelitian ini subjek penelitian adalah anak-anak usia empat tahun dan tujuh tahun. Suaranya digunakan dalam penelitian ini akan lebih menarik jika suara anak-anak diperdengarkan untuk anak-anak juga.

Dalam *treatment* yang dilakukan oleh peneliti menggunakan audio murottal surat Ar-Rahman alasannya karena isi surat Ar-Rahman terdapat pengulangan ayat yang merupakan fenomena yang menarik dalam Al-Qur'an. Pengulangan ini erat kaitannya dengan penegasan dan penetapan, sebab penegasan merupakan faktor-faktor yang mendukung bersemayamnya pikiran dalam jiwa tepatnya dalam hati manusia. Surat Ar-Rahman salah satu surat dalam Al-Qur'an yang terdapat pengulangan. Ada tiga tipe pengulangan dalam surat Ar-Rahman yaitu:

1. Pengulangan kata *Al-Mizan* sebanyak dua kali
2. Pengulangan kalimat penciptaan manusia
3. Pengulangan ayat Al-Qur'an dengan redaksi yang sama sebanyak 31 kali. Menceritakan nikmat yang diberikan Allah kepada manusia (Mudhiah, 2014:147).

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa surat Ar-Rahman merupakan salah satu surat yang mengalami pengulangan tentang nikmat

Allah yang diberikan kepada manusia sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia harus selalu bersyukur apapun yang telah diberikan Allah kepadanya. Dalam hal ini Allah menguji manusia dengan dititipkan anak sebagai amanah yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar kelak jadi anak yang berbakti pada agama dan negara walaupun anak yang dititipkan Allah mengalami gangguan *hiperaktif*.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Teknik analisis untuk rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisa individual dengan menggunakan analisis grafik yang terdapat skor alat ukur saat *pretest* dan *posttest*.